

## **SKRIPSI**

# **PENGARUH PENGETAHUAN MAHASISWA TENTANG PERBANKAN SYARIAH DAN RIBA TERHADAP MINAT MENJADI NASABAH DI BANK SYARIAH (Studi Kasus Mahasiswa Ekonomi Syariah UMMAT)**

Diajukan untuk melengkapi persyaratan menjadi Sarjana Strata-1 (S1) pada  
Program Studi Ekonomi Syariah



**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH  
FAKULTAS AGAMA ISLAM  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM  
2024**

SULAIMAN ARSYAD, 2020G1D038, “**Pengaruh Pengetahuan Mahasiswa Tentang Perbankan Syariah Dan Riba Terhadap Minat Menjadi Nasabah di Bank Syariah. (Studi Kasus Mahasiswa Ekonomi Syariah UMMAT)**”.

Skripsi. Mataram. Universitas Muhammadiyah Mataram.

**Pembimbing 1:** Ahadiyah Agustina, S.E.,Sy., M.E

**Pembimbing 2:** Zaenafi Ariani, S.E., M.E

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pengetahuan mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah UMMAT tentang perbankan syariah dan riba terhadap minat untuk menjadi nasabah di bank syariah. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya pemahaman tentang bank syariah di masyarakat, termasuk di kalangan mahasiswa. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan menggunakan kuesioner sebagai instrumen pengumpulan data, dengan sampel yang dipilih menggunakan teknik purposive sampling. Hasil dari penelitian adalah pengetahuan mahasiswa Ekonomi Syariah UMMAT tentang perbankan syariah memiliki pengaruh yang sangat signifikan terhadap minat menjadi nasabah di bank syariah, dan pengetahuan mahasiswa Ekonomi Syariah UMMAT tentang riba memiliki pengaruh yang sangat signifikan terhadap minat menjadi nasabah di bank syariah. Dengan hasil pengujian regresi linear berganda terhadap minat menjadi nasabah di Bank Syariah (Y) dari Pengetahuan Tentang Perbankan Syariah ( $X_1$ ) sebesar 0,057, sementara dari hasil Uji T (Uji Parsial) menyatakan bahwa nilai  $t_{hitung} 5,596 > 1,658 t_{tabel}$ . dengan nilai sig.  $0,00 < 0,05$ . Dan hasil olahan data pada Uji Regresi Linear Berganda terhadap minat menjadi nasabah di Bank Syariah (Y) dari Pengetahuan Tentang Riba ( $X_2$ ) sebesar 0,258, sementara dari hasil Uji T (Uji Parsial) bahwa  $t_{hitung} 5,596 > 1,658 t_{tabel}$ . dengan nilai sig.  $0,00 < 0,05$ .

**Kata Kunci:** Bank Syariah, Riba, Minat Menjadi Nasabah

SULAIMAN ARSYAD, 2020G1D038. "The Effect of Students' Knowledge of Islamic Banking and Usury on Their Interest in Becoming Customers at Islamic Banks (A Case Study on Islamic Economics Students at UMMAT)". A Thesis. Mataram: Muhammadiyah University of Mataram.

**First Supervisor** : Ahadiyah Agustina, S.E., Sy., M.E  
**Second Supervisor** : Zaenafi Ariani, S.E., M.E

### ABSTRACT

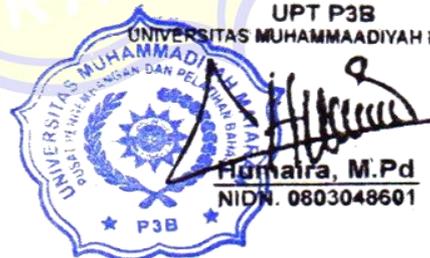
The purpose of this study is to ascertain how students' interest in opening accounts at Islamic banks is influenced by their understanding of usury and Islamic banking from the Islamic Economics Study Programme at UMMAT. The lack of knowledge in the community, especially among students, regarding Islamic banking is the driving force behind this study. Purposive sampling strategies are utilised in the quantitative research approach, which collects data through the use of a questionnaire. The results of the study show that the knowledge of Islamic Economics students at UMMAT about Islamic banking has a very significant influence on their interest in becoming customers at Islamic banks, and the knowledge of Islamic Economics students at UMMAT about usury also has a very significant influence on their interest in becoming customers at Islamic banks. The results of the multiple linear regression test on the interest in becoming a customer at Islamic Banks (Y) from Knowledge About Islamic Banking (X1) are 0.057, while the T-Test (Partial Test) results show that the t-value is  $5.596 > 1.658$  t-table, with a sig. value of  $0.00 < 0.05$ . The data processing results for the Multiple Linear Regression Test on the interest in becoming a customer at Islamic Banks (Y) from Knowledge About Usury (X2) are 0.258, while the T-Test (Partial Test) results show that the t-value is  $5.596 > 1.658$  t-table, with a sig. value of  $0.00 < 0.05$ .

**Keywords:** Islamic Banks, Usury, Interest to be Customer

MENGESAHKAN  
SALINAN FOTO COPY SESUAI ASLINYA  
MATARAM

KEPALA  
UPT P3B

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM



Humaira, M.Pd  
NIDN. 0803048601

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Bank adalah salah satu lembaga yang mengumpulkan dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kembali kepada masyarakat dalam bentuk kredit atau dalam bentuk lainnya dengan tujuan untuk meningkatkan kesejahteraan hidup masyarakat. Bank juga Lembaga yang menjalankan tiga fungsi utama yaitu, menerima simpanan, memberikan pinjaman, dan menyediakan jasa pengiriman uang. Maka dari itu, bank selalu dikaitkan dengan uang yang merupakan alat untuk melakukan pertukaran. Secara umum Bank merupakan Lembaga keuangan yang menganut prinsip konvensional dan berlandaskan pada prinsip syariah yang kegiatan usahanya itu memberikan jasa dalam pembayaran. Jadi dapat disimpulkan bahwa Perbankan adalah suatu lembaga yang melaksanakan tiga fungsi utama, yaitu menerima simpanan uang, meminjamkan uang dan jasa pengiriman uang.<sup>1</sup>

Keberadaan bank konvensional dan bank syariah memiliki peran penting sebagai Lembaga keuangan yang berfungsi sebagai perantara dan menyediakan layanan layanan pembayaran. Oleh karena itu, kedua jenis bank ini memiliki karakteristik yang dapat mempengaruhi keputusan calon nasabah dalam memilih salah satunya.

---

<sup>1</sup> Andrianto and M. Anang Firmansyah, "Manajemen Bank Syariah ( Implementasi Teori Dan Praktek)," *CV. Penerbit Qiara Media* (2019): 536.

Bank syariah lahir di Indonesia sekitar tahun 90-an, tepatnya setelah Majelis Ulama Indonesia (MUI) membentuk kelompok kerja untuk mendirikan bank Islam di Indonesia diikuti oleh keluarnya undang-undang No.7 tahun 1992, yang kemudian direvis dengan Undang-Undang perbankan No.10 tahun 1998, dalam bentuk sebuah bank yang beroprasinya dengan sistem bagi hasil atau bank syariah. Ketika bank-bank konvensional mengalami kesulitan karena krisis keuangan global, bank syariah justru mencatat keuntungan yang signifikan, dan diprediksi pertumbuhannya meningkat dua kali lipat.<sup>2</sup>

Undang-Undang No. 10 tahun 1998 diperbarui dengan diberlakukannya Undang-Undang No. 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah pada 16 Juli 2008. Dengan adanya Undang-Undang No. 21 Tahun 2008, pengembangan industri Perbankan Syariah nasional kini memiliki landasan hukum yang kuat, yang akan mendorong pertumbuhannya dengan lebih cepat.<sup>3</sup>

Ajaran Islam, yang menjadi dasar bagi umat muslim, melarang praktik riba. Riba dilarang dalam segala bentuknya baik bagi pemberi pinjaman peminjam yang memberikan bunga. Dalam Al-Qur'an Allah SWT berfirman dalam Surah Al-Baqara ayat 275. Allah SWT berfirman:

*Artinya: orang – orang yang makan (mengambil) riba tidak dapat berdiri melainkan berdirinya seperti orang yang kemasukan syaitan lantaran (tekanan) penyakit gila. Keadaan mereka yang demikian itu, adalah disebabkan mereka berkata (berpendapat) sesungguhnya jual beli itu sama dengan riba, padahal allah telah menghalalkan jual beli dan*

---

<sup>2</sup> Ahadiah Agustina, “Pengaruh Peran Komite Audit Dan Dewan Pengawas Syariah Terhadap” (2018).

<sup>3</sup> Laras Cantika Dewi, “Pengaruh Pengetahuan Masyarakat Terhadap Minat Menabung Di Bank Syariah (Studi Pada Masyarakat Jorong Piliang Kecamatan Lima Kaum Kabupaten Tanah Datar),” *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952. 2 (2021): 5–24.

*mengharamkan riba. Orang orang yang telah sampai kepadanya larangan dari tuhannya, lalu terus berhenti (dari mengambil riba) maka baginya apa yang telah diambilnya dahulu (sebelum datang larangan) dan urusannya (terserah) kepada allah. Orang orang yang mengulangi (mengambil riba) maka orang itu penghuni – penghuni neraka, mereka kekal di dalamnya. (QS Al – Baqara: 275).*

Oleh karena itu Bank Syariah hadir di Indonesia sebagai alternatif untuk mengatasi masalah perbedaan antara bunga bank konvensional dan riba. Riba sendiri merupakan penambahan atau kelebihan dari jumlah pinjaman yang harus dikembalikan pada akhirnya. Nilai ini biasanya ditentukan berdasarkan pokok pinjaman dan peminjam harus membayar lebih dari jumlah pokok tersebut. Sementara itu, dalam Fatwa Majelis Ulama Indonesia Nomor 1 Tahun 2004 Tentang Bunga (Interest/Fa'idah) Bunga atau fa'idah adalah tambahan yang dikenakan dalam transaksi pinjaman uang (al-qardh). Tambahan ini dihitung dari pokok pinjaman tanpa mempertimbangkan manfaat atau hasil pokok pinjaman tersebut, bunga biasanya ditentukan berdasarkan persentase tertentu, di hitung secara pasti diawal, dan berdasarkan jangka waktu tertentu.<sup>4</sup>

Bunga bank adalah tingkat bunga tetap yang disepakati di awal dalam perjanjian pinjaman atau penabungan, sehingga hasilnya dapat diketahui dengan pasti. Sementara prinsip bagi hasil berfokus pada pembagian nisbah keuntungan antara pihak yang menyimpan dan pihak yang menggunakan dana, tanpa menetapkan tingkat bunga tetap seperti dalam bunga bank.

---

<sup>4</sup> Ramdaniar Eka Syirfana and Neneng Nurhasanah, "Analisis Fikih Muamalah Terhadap Pemikiran M. Dawam Rahardjo Mengenai Bunga Bank," *Prosiding Hukum Ekonomi Syariah* (2020): 103.

Dampaknya akan berlangsung dalam jangka waktu yang cukup lama pada transaksi selanjutnya. Misalnya, ketika kontrak telah ditetapkan pada awal atau persentase keuntungan yang akan diperoleh diketahui, maka sasaran untuk menutupi jumlah bunga tersebut adalah nasabah yang meminjam modal. Dalam situasi apapun yang terjadi, kerugian pasti akan ditanggung oleh peminjam. Selain itu, dapat memicu konflik antar individu yang berakibat pada penurunan semangat kerja sama atau saling tolong-menolong di antara sesama manusia. Dengan memberikan tanggungan tambahan kepada peminjam, dapat menimbulkan persepsi bahwa pemberi pinjaman tidak memahami kesulitan yang dialami oleh orang lain.

Dampak yang ditimbulkan oleh Riba adalah kegagalan, kejatuhan, keruntuhan, kesedihan, dan kesusahan. Riba memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keadaan mental manusia, serta berdampak negatif terhadap kekayaannya dengan menyebabkan kerusakan, kehancuran, kehilangan, dan penurunan nilai. Selain itu, Riba juga berdampak pada diri manusia dengan menjadi perlawanan terhadap perintah Allah SWT dan Rasul-Nya.<sup>5</sup>

Pengetahuan adalah kumpulan informasi yang tidak hanya diketahui atau dipahami, tetapi juga memiliki potensi untuk diterapkan atau digunakan oleh individu. Di masyarakat, masih terdapat kurangnya pemahaman mengenai bank syariah dan produk-produk yang ditawarkannya. Tingkat

---

<sup>5</sup> Rachmad Risqy Kurniawan, "Dampak Riba Menurut Al-Quran Dan Hadist," *Ulumul Qur'an: Jurnal Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Volume x* (2021): 1–12.

pengetahuan yang rendah mengenai bank syariah ini diduga menjadi penyebab rendahnya minat masyarakat untuk menabung di bank syariah.<sup>6</sup>

Pengetahuan masyarakat memiliki peran yang signifikan dalam keputusan mereka untuk menggunakan layanan perbankan syariah.<sup>7</sup> Oleh karena itu, pemahaman dan pengetahuan mengenai Bank Syariah memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keputusan yang diambil oleh mahasiswa. Apabila pengetahuan mengenai Bank Syariah rendah, maka minat dan keinginan untuk menggunakan layanan bank syariah juga akan rendah. Sebaliknya, jika pengetahuan mengenai Bank Syariah tinggi, maka minat dan keinginan untuk menggunakan layanan bank syariah juga akan tinggi.

Mahasiswa merupakan salah satu segmen pasar yang penting untuk dipertimbangkan dalam meningkatkan jumlah nasabah bank syariah. Oleh karena itu, sangatlah penting bagi mahasiswa, terutama mahasiswa Ekonomi Syariah, untuk memiliki pemahaman yang baik tentang perbankan syariah. Hal ini dikarenakan mereka telah mempelajari berbagai ilmu yang berkaitan dengan hal tersebut.

Program Studi Ekonomi syariah (EKSYAR) merupakan salah satu Program Studi yang terdapat di Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Mataram. Pada Program Studi Ekonomi Syariah terdapat beberapa mata kuliah yang berkaitan dengan perbankan syariah dan riba,

---

<sup>6</sup> Indah Fajarwati Mulyaningtyas, Yoyok Soesatyo, and Norida Canda Sakti, "Pengaruh Pengetahuan Tentang Bank Syariah Dan Literasi Keuangan Terhadap Minat Menabung Siswa Pada Bank Syariah Di Kelas Xi Ips Man 2 Kota Malang," *Jurnal Ekonomi Pendidikan Dan Kewirausahaan* 8, no. 1 (2020): 53.

<sup>7</sup> Faisal Umardani Hasibuan and Rahma Wahyuni, "Pengaruh Pengetahuan Masyarakat Dan Minat Penerapan Nilai Islam Terhadap Keputusan Menggunakan Tabungan Perbankan Syariah," *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* 6, no. 1 (2020): 22–33.

sehingga bisa memberi informasi kepada para mahasiswa tentang perbankan syariah dan riba, hal itu mampu dijadikan sebagai referensi bagi para mahasiswa. Dengan demikian bahwa seharusnya pengetahuan mahasiswa tentang perbankan syariah dan riba sangat berpengaruh terhadap minat menjadi nasabah di bank syariah.

Berdasarkan penelitian dari Vito Aurefanda (2019) bahwa pengetahuan mahasiswa tentang perbankan syariah berpengaruh positif terhadap minat menabung di bank syariah.<sup>8</sup> hal ini didukung oleh penelitian Mhd. Rizki Nasution (2020) bahwa pengetahuan mahasiswa tentang riba dan produk bank syariah berpengaruh signifikan terhadap minat menjadi nasabah di bank syariah.<sup>9</sup>

Pengetahuan mengenai perbankan syariah bagi mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah yang mempelajari ilmu perbankan syariah di perguruan tinggi, menunjukkan bahwa mereka memiliki pemahaman yang lebih mendalam mengenai perbankan syariah, riba, dan prinsip ajaran Islam. Program Studi Ekonomi Syariah juga memperkenalkan mata kuliah seperti fiqih muamalah, manajemen keuangan syariah, serta ayat dan hadits ekonomi. Meskipun demikian, masih sedikit mahasiswa Ekonomi Syariah yang menggunakan rekening bank syariah atau menggunakan layanan perbankan syariah, bahkan banyak yang lebih memilih layanan bank konvensional.

---

<sup>8</sup> Vito Aurefanda, "Pengaruh Pengetahuan Mahasiswa Tentang Bank Syariah Terhadap Minat Menabung Di Bank Syariah (Studi Kasus Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam)." (2019).

<sup>9</sup> Nasution, "Pengaruh Pengetahuan Tentang Riba Dan Produk Perbankan Syariah Terhadap Minat Mahasiswa FEBI UIN Sumatera Utara Menjadi Nasabah Bank Syariah." (2020).

Berdasarkan penjelasan masalah yang telah disampaikan, peneliti merasa tertarik untuk melanjutkan penelitian ini dengan judul “Pengaruh Pengetahuan Mahasiswa Tentang perbankan syariah dan Riba Terhadap Minat Menjadi nasabah di bank syariah (Studi Kasus Mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah UMMAT).”

#### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian permasalahan pada latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah Pengetahuan Mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah UMMAT tentang Perbankan Syariah berpengaruh Terhadap Minat menjadi Nasabah di Bank Syariah?
2. Apakah pengetahuan mahasiswa Program studi Ekonomi Syariah UMMAT tentang Riba berpengaruh Terhadap Minat menjadi nasabah di Bank Syariah?

#### **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka Batasan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Objek penelitian yaitu mahasiswa Ekonomi Syariah UMMAT.
2. Pengetahuan tentang perbankan syariah dan riba.
3. Minat dalam menjadi nasabah di bank syariah.

#### **D. Tujuan Penelitian**

Melihat dari rumusan masalah di atas maka tujuan dari adanya penelitian ini adalah:

1. Untuk mengukur pengaruh antara pengetahuan mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah UMMAT tentang perbankan syariah terhadap minat Terhadap Minat menjadi nasabah di bank syariah dan
2. Untuk mengukur pengaruh antara pengetahuan mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah UMMAT tentang Riba terhadap minat menjadi nasabah di bank syariah.

#### **E. Manfaat Penelitian**

##### **1. Akademis**

Diharapkan bahwa hasil temuan penelitian ini akan menjadi sumber informasi yang berharga bagi mahasiswa mengenai bank syariah dan riba, serta menjadi referensi pengetahuan yang dapat mendorong minat mereka dalam menggunakan layanan bank syariah.

##### **2. Praktis**

Mendapatkan output yang dapat memberikan informasi bagi para pemangku kepentingan terutama bagi penulis, secara umum bagi mahasiswa Ekonomi Syariah yang bersangkutan agar dapat terlibat dalam sektor ekonomi dan bisnis Islam.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil temuan penelitian yang diteliti oleh penulis, maka penulis menarik kesimpulan dari penelitian adalah sebagai berikut:

1. Secara parsial pengetahuan mahasiswa Ekonomi Syariah UMMAT tentang perbankan syariah memiliki pengaruh yang sangat signifikan terhadap minat menjadi nasabah di bank syariah. Hal ini ditunjukkan dengan hasil pengujian regresi linear berganda yaitu peningkatan minat menjadi nasabah di Bank Syariah (Y) dari Pengetahuan Tentang Perbankan Syariah sebesar 0,057, sementara dari hasil Uji T (Uji Parsial) menyatakan bahwa nilai  $t_{hitung} 5,596 > 1,658 t_{tabel}$ . dengan nilai sig.  $0,00 < 0,05$ .
2. Secara parsial pengetahuan mahasiswa Ekonomi Syariah UMMAT tentang riba memiliki pengaruh yang sangat signifikan terhadap minat menjadi nasabah di bank syariah. Hal ini ditunjukkan dengan hasil olahan data pada Uji Regresi Linear Berganda yaitu peningkatan minat menjadi nasabah di Bank Syariah (Y) dari Pengetahuan Tentang Riba ( $X_2$ ) sebesar 0,258, sementara dari hasil Uji T (Uji Parsial) bahwa  $t_{hitung} 5,596 > 1,658 t_{tabel}$ . dengan nilai sig.  $0,00 < 0,05$ .

#### B. Saran

Berdasarkan hasil analisis data dan kesimpulan yang telah diungkapkan dalam penelitian ini, penulis bermaksud untuk memberikan beberapa

rekomendasi dan aspirasi yang diharapkan dapat memberikan manfaat serta kontribusi bagi pihak yang terkait.

1. Bagi kalangan akademis

Diharapkan adanya pengembangan penelitian lebih lanjut mengenai faktor-faktor lain yang diduga dapat mempengaruhi keputusan seseorang untuk menjadi nasabah bank syariah. Dengan demikian, penelitian tersebut dapat memberikan nilai tambah yang lebih tinggi dan memberikan gambaran yang lebih komprehensif terhadap permasalahan yang sedang diteliti.

2. Bagi bank syariah,

Diharapkan agar dapat meningkatkan pengetahuan mahasiswa mengenai perbankan syariah melalui kegiatan sosialisasi dan promosi. Hal ini diharapkan dapat meningkatkan jumlah nasabah di bank syariah dan juga memperluas pemahaman masyarakat mengenai prinsip-prinsip perbankan syariah.

3. Bagi mahasiswa,

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi yang berguna dan dapat meningkatkan pengetahuan mereka mengenai perbankan syariah dan konsep riba. Dengan pengetahuan yang lebih baik, diharapkan mahasiswa dapat menjadi nasabah pada bank syariah dan mendukung perkembangan perbankan syariah di Indonesia.